

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Desa Kalanganyar mengalami perkembangan dan terjadi perubahan budaya larung saji antara zaman dahulu dengan saat ini. Adanya Islam menjadi titik temu perubahan dan membedakan larung saji yang dilakukan di zaman dahulu dengan larung saji saat ini. Perkembangan ini mengarah ke masyarakat yang lebih modern dan lebih fleksibel sesuai dengan ajaran yang mayoritas dianut oleh masyarakat Desa Kalanganyar. Sehingga dapat dikatakan bahwa perubahan orientasi budaya larung saji ini erat kaitannya dengan unsur keagamaan.
2. Perubahan orientasi pada budaya larung saji di Desa Kalanganyar disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, masuknya agama Islam di Desa Kalanganyar, mayoritas penduduk beragama Islam, dan masyarakat modern meninggalkan kejawaan (animisme dan dinamisme).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Desa Kalanganyar terkait budaya larung saji masih terdapat adanya keterbatasan waktu dan kondisi sehingga penelitian tidak bisa melakukan kegiatan observasi secara terus menerus. Masyarakat harus selalu terbuka dengan adanya perubahan dan perkembangan zaman, termasuk didalamnya perubahan orientasi budaya larung saji yang berbeda dengan larung saji zaman dahulu. Lebih jauh lagi, pemerintah diharapkan menjadi pelindung dan pengayom pada kegiatan larung saji yang merupakan salah satu kebudayaan yang harus dilestarikan.

